

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka. Bahan pustaka disediakan untuk membantu guru dan siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Di dalam perpustakaan terdapat buku pelajaran, buku bacaan, buku penunjang, dan referensi lain, baik yang berbentuk cetak, maupun elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Tugas pelaksanaan perpustakaan merupakan proses implementasi program sumber daya manusia serta proses memotivasi agar semua orang lebih menaruh minat dalam membaca dan mengetahui hal baru.

Peranan perpustakaan sendiri sangat berbuhungan terhadap mahasiswa dalam mencapai kesuksesan dan wawasan serta dalam pengembangan sumber daya manusia, dengan membentuk diri menjadi lebih baik melalui proses pengembangan diri, yaitu dengan cara menerapkan gemar membaca buku serta pembelajaran secara terproses, yang menjadi penerapan "*hitozukuri*". Menurut Dzulfahmi, dkk (2016:97) *hitozukuri* merupakan proses penerapan sumber daya manusia yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai sebuah keterampilan dan kemampuan terhadap diri sendiri yaitu dengan cara mementingkan detail, kedisiplinan, dan kerapihan.

Hitozukuri merupakan pondasi terkuat untuk membentuk manusia yang baik dan sukses baik dalam belajar maupun bekerja. Pembentukan *hitozukuri* ini didukung oleh inovasi dan produktivitas. Bagi pembelajar, hal ini pun sudah tidak asing lagi terutama bagi mahasiswa yang mengambil kejuruan bahasa Jepang.

Hitozukuri sendiri terdiri dari dua suku kata, yaitu *hito* (orang) dan *zukuri* (proses). *Hitozukuri* sendiri berkaitan dengan *monozukuri*. *Monozukuri* adalah *mono* (barang) dan *zukuri* (proses) yaitu proses penciptaan atau produksi yaitu dengan secara terstruktur dan terus menerus. *Monozukuri* membuat suatu produksi melalui manusia dengan cara menerapkan disiplin, kreatif, inovatif dan cerdas. *Hitozukuri* bertujuan membangun mental manusia agar menjadi pribadi yang lebih baik untuk kedepannya. Dapat disimpulkan bahwa *hitozukuri* adalah proses awal pembentukan sumber daya manusia secara terstruktur untuk tercapainya *monozukuri*. Metode pembelajaran ini berasal dari Jepang dan diterapkan hampir di beberapa kegiatan akademik dan terutama di bidang pekerjaan, hal ini yang membuat *hitozukuri* juga diterapkan di akademik salah satunya di Universitas Darma Persada. Universitas Darma Persada menerapkan gemar membaca agar mahasiswa dapat menambah wawasan untuk diri sendiri dan dapat membentuk karakter yang lebih pintar dan berinovasi. Penerapan gemar membaca tersebut diterapkan di UPT perpustakaan Universitas Darma Persada dan ruang baca Sastra Jepang. Walaupun ruang baca sastra Jepang sendiri tidak sebesar UPT perpustakaan Universitas

Darma Persada namun ruang baca sastra Jepang juga menerapkan gemar membaca dalam upaya pengembangan *hitozukuri* sesuai dengan penerapan yang ada di UPT Perpustakaan demi tercapainya visi dan misi UPT Perpustakaan Universitas Darma Persada.

Saat ini masih banyak universitas atau sekolah tinggi yang kurang memperhatikan pengelolaan perpustakaan. Oleh karena itu pengelolaan perpustakaan yang baik sangat mempengaruhi minat baca siswa, sebagaimana perpustakaan adalah tempat membaca buku-buku dan memperluas pengetahuan serta memperdalam pengetahuan yang diperlukan dalam pelaksanaan perpustakaan. Oleh karena itu siswa siswi mempunyai minat baca jika pengelolaan perpustakaan di universitas tersebut sesuai dengan standar pengelolaannya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Penerapan Gemar Membaca Dalam Upaya Pengembangan *Hitozukuri* di Universitas Darma Persada Jakarta Timur”.

B. Rumusan dan Fokus Masalah

Rumusan masalah yang ada di penelitian ini adalah untuk merumuskan permasalahan mengenai :

1. Bagaimana penerapan gemar membaca di perpustakaan Universitas Darma Persada?
2. Bagaimana pengelolaan dan strategi pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa guna pengembangan *hitozukuri* di Universitas Darma Persada?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan Universitas Darma Persada?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi penelitian yakni hanya fokus membahas tentang bagaimana penerapan gemar membaca dalam upaya pengembangan *hitozukuri*, pengelolaan perpustakaan dan solusi apa saja yang dilakukan ketika menghadapi kendala dalam menerapkan gemar membaca.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan gemar membaca di Universitas Darma Persada.
2. Untuk mengetahui strategi pengelolaan pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa guna pengembangan *hitozukuri* di Universitas Darma Persada.
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan Universitas Darma Persada.

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan perpustakaan berdasarkan observasi.

2. Dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

D. Definisi Operasional

Penjelasan beberapa istilah yang ada dalam tulisan ini, dilakukan untuk menghindari dari salah pengertian bagi pembaca, yaitu:

1. Pengelolaan perpustakaan : Hasibuan, (2009: 2) mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
2. Minat baca : Menurut Winkel (1984:30), mengartikan minat baca sebagai suatu kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk tertarik pada bidang atau hal yang tertentu dan merasa senang pada bidang itu.
3. Pengertian *Hitozukuri* serta penerapan hitozukuri : Menurut Dzulfahmi, dkk (2016:97) *Hitozukuri* adalah proses penciptaan atau produksi yaitu dengan secara terstruktur dan terus menerus dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara menerapkan kedisiplinan, inovasi, dan pembentukan diri yang baik secara berstruktur.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2003 : 11) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Teknik Observasi.

Melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi yang dituju, yaitu Universitas Darma Persada Jakarta Timur tentang penerapan minat baca di perpustakaan tersebut.

b. Teknik Wawancara (*interview*).

mengadakan tanya jawab langsung kepada kepala pengelola perpustakaan Universitas Darma Persada Jakarta Timur.

c. Metode Angket / Kuesioner.

Dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan dengan tertulis kepada responden untuk dijawab. yang menjadi responden adalah mahasiswa Universitas Darma Persada.

d. Studi Pustaka.

Dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data yang terdapat pada buku atau *literature* dari perpustakaan yang ada kaitannya dengan objek yang akan diteliti.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Dalam penyusunan kti ini penulis membagi menjadi 5 bab dengan pokok bahasan sebagai berikut :

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penelitian. Bab II landasan teori, bab ini menjelaskan tentang deskripsi konsep dan penelitian relevan. Bab III profile perusahaan, bab ini membahas sejarah singkat perusahaan. Bab IV laporan hasil penelitian, bab ini berisi deskripsi data yaitu tempat dan waktu, kendala-kendala observasi, serta pemecahan masalah. Bab V Berisi tentang kesimpulan dan saran dari karya tulis ilmiah.